

Judul : Top, BUMN Pariwisata Akan Genjot Pendapatan Negara
Tanggal : Selasa, 18 Januari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Komisi VI Dukung Menteri Erick

Top, BUMN Pariwisata Akan Genjot Pendapatan Negara

Senayan mendukung pembentukan Holding BUMN Pariwisata untuk mengoptimalkan sektor pariwisata nasional. Diharapkan, pendapatan negara akan naik signifikan melalui holding ini.

ANGGOTA Komisi VI DPR Andre Rosiade mengapresiasi langkah Menteri BUMN Erick Thohir, mengingat pendapatan negara di sektor pariwisata sangat tinggi, sekitar Rp 1.400 triliun.

"Angka tersebut 72 persen disumbangkan oleh wisatawan dalam negeri dan 28 persen wisatawan asing," kata Andre, kemarin.

Andre merasa, Pemerintah masih kurang membangun infrastruktur untuk menunjang potensi pariwisata nasional. Padahal komunitas untuk pariwisata dalam negeri ini potensinya sangat besar.

Infrastruktur kudu bagus, sehingga memudahkan wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk menikmati keindahan Indonesia secara menyeluruh.

"Kami mendukung langkah Pak Menteri BUMN Erick Thohir mengoptimalkan sektor pariwisata Indonesia melalui

pengembangan dan peningkatan potensi pariwisata nasional," tegas Ketua DPD Gerindra Sumatera Barat ini.

Sebelumnya, Presiden Jokowi meluncurkan Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung, Kamis (13/1).

Peluncuran induk usaha yang diberi nama *InJourney* ini dilakukan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kuta Mandalika, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Pembentukan holding ini adalah upaya mengkonsolidasikan dan mengintegrasikan BUMN yang bergerak di bidang pariwisata dan pendukungnya.

"Saya melihat penataan BUMN pariwisata ini keharusan. Selama ini saya melihat BUMN dengan anak yang banyak, cucu-cucunya banyak, bergerak di sektor pariwisata dan pendukungnya yang jumlahnya juga sangat banyak, bergerak dari hulu sampai hilir," kata Jokowi.

Jokowi mengatakan, BUMN beserta anak dan cucunya tersebut selama ini berjalan sendiri-sendiri sehingga menjadi lemah. Dengan adanya holding ini, dia mengharapkan terbentuk kekuatan besar yang mampu mengkonsolidasikan BUMN sektor pariwisata dan pendukungnya.

Mulai dari penerbangan, pelayanan bandar udara, hotel, atraksi, manajemen kawasan destinasi wisata, retail dan lain-lainnya.

Menteri BUMN Erick Thohir menjelaskan, dengan pembentukan Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung, *InJourney*, industri pariwisata akan mempunyai ekosistem yang terintegrasi dari hulu ke hilir, baik dari sisi infrastruktur maupun kegiatan turunan pariwisata.

"Kami membentuk holding pariwisata dan pendukung tidak lain ingin memfokuskan bagaimana kesempatan kita membangun dan menciptakan potensi pariwisata domestik yang potensial selama ini masih sangat besar, tapi kurang terintegrasi," jelas Erick. ■ KAL



Speaker Quote

"Kami mendukung langkah Pak Menteri BUMN Erick Thohir mengoptimalkan sektor pariwisata Indonesia melalui pengembangan dan peningkatan potensi pariwisata nasional."

■ Anggota Komisi VI DPR, **Andre Rosiade**